

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor yang menyebabkan perbedaan penyajian laporan keuangan PT. TASPEN (PERSERO) dibandingkan dengan laporan keuangan menurut PSAK No. 18 adalah karena PT. TASPEN (PERSERO) adalah perusahaan dana pensiun yang ditunjuk oleh pemerintah untuk mengelola dana pensiun bagi PNS dan Pejabat Negara. Oleh karena itu, semua dasar hukum yang digunakan harus disesuaikan dan berpedoman pada peraturan pemerintah, sehingga penyesuaian ini menyebabkan perbedaan dalam penilaian dan penyajian laporan keuangannya.
2. Laporan akuntansi yang dibuat oleh PT. TASPEN (PERSERO) telah sesuai dengan PSAK yang berlaku, dimulai dari peraturan yang diterapkan dengan mengikuti peraturan perundangan yang berlaku yaitu Pasal 1 ayat 9 UU No. 11 Tahun 1992. Rumus pensiun yang digunakan berdasarkan masa kerja, faktor penghargaan dan gaji pokok terakhir. Dan untuk pelaporan pengeluaran yang dilakukan secara periodik.
3. Program keuangan yang digunakan PT. TASPEN (PERSERO) adalah Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dimana jumlah yang dibayarkan sebagai manfaat

purnakarya ditentukan dengan mangacu pada rumus yang biasanya didasarkan pada penghasilan karyawan di masa kerja.

4. Peserta Pensiun PT. TASPEN (PERSERO) adalah pegawai negeri, yang akan melakukan iuran sebanyak 8% yang terdiri dari 3,25% iuran pensiun dan 4,75% Tabungan Hari Tua.

5.2 Saran

1. Akun yang berbeda letaknya dengan PSAK NO. 18 sebaiknya disajikan sesuai dengan laporan keuangan PSAK No. 18.
2. Pada saat melakukan pencatatan peserta yang berhenti, sebaiknya PT. TASPEN (PERSERO) membuat alasan yang terperinci pada data peserta yang berhenti.

5.3 Keterbatasan Peneliti

Keterbatasan yang didapatkan dalam melakukan penelitian ini yaitu adanya keterbatasan dalam mendapatkan data karena beberapa data yang dibutuhkan berada dikantor pusat PT. TASPEN (PERSERO) dan tidak dipublikasikan secara umum, sehingga data laporan keuangan sangat terbatas.

